

Public Speaking bagi Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Cibubur Jakarta untuk Menunjang Presentasi

Gan Gan Giantika¹, Ichsan Widi Utomo², Azwar Munanjar³, Susilowati⁴

^{1,2,3}Penyiaran, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*e-mail: gan.ggt@bsi.ac.id¹, ichsan.iwu@bsi.ac.id², azwar.awz@bsi.ac.id³, susilowati.ssi@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Mengingat masih banyaknya anggota penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) PKK yang masih takut dan tidak percaya diri dalam menyampaikan informasi ataupun pesan yang terdapat di dalam materi presentasi sehingga dibutuhkan cara dan teknik dalam public speaking pada saat memberikan presentasi, yaitu berupa pelatihan untuk keberanian berbicara di hadapan publik. Pada kegiatannya Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta memerlukan pengetahuan akan cara melakukan presentasi yang baik khususnya dalam teknik public speaking. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan pelatihan dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan melakukan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan yaitu survey lokasi kegiatan, tahap pelaksanaan dari Pengabdian Masyarakat dengan tema yaitu Public Speaking bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta untuk menunjang presentasi. Hasil yang diperoleh dari hasil kuesioner secara signifikan merasa puas akan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sehingga dapat diartikan Pengabdian berhasil dengan baik dan dari hasil saran yang diajukan peserta ternyata beberapa dari peserta berharap tema Public Speaking ini dilakukan pengembangannya dan ditambah waktunya khusu untuk pretek bagi pesertanya.

Kata kunci: Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Presentasi, Public Speaking

Abstract

Given that there are still many PKK members who are still afraid and not confident in conveying information or messages contained in the presentation material, methods and techniques are needed in public speaking when giving presentations, namely in the form of training for the courage to speak in public before the public. In its activities, the Family Welfare Development Team (PKK) for the Cibubur Village, Jakarta, requires knowledge of how to make good presentations, especially in public speaking techniques. The implementation method used was direct and face-to-face training by carrying out several stages, namely the preparation stage, namely surveying activity locations, the implementation stage of Community Service with the theme namely Public Speaking for the PKK Mobilization Team in Cibubur Jakarta Village to support the presentation. The results obtained from the results of the questionnaire were significantly satisfied with the implementation of Community Service so that it could be interpreted that the Community Service was successful well and from the results of the suggestions submitted by the participants it turned out that some of the participants hoped that the Public Speaking theme would be developed and added special time for practice for the participants.

Keywords: Presentation, Public Speaking, The Family Welfare Development Team (PKK)

1. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi kemasyarakatan yang melaksanakan pemberdayaan wanita agar dapat ikut serta dalam pembangunan di Indonesia biasanya disebut dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan tujuan untuk dapat meningkatkan keluarga yang sejahtera.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah Gerakan dari pembangunan pada masyarakat yang pada awalnya terbentuk dari seminar Home Economic di Bogor tahun 1957. Sebagai langkah berikutnya terbentuk panitia penyusunan tata susunan pelajaran di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada tahun 1957 dengan bekerjasama Kementerian Pendidikan dan kementerian yang lain telah membuat 10 segi dalam kehidupan keluarga sebagai usaha untuk memberiakan peningkatan kesejahteraan keluarga. Pada dasarnya dari ke-10 Program Pokok PKK ini adalah kebutuhan dasar dari manusia, khususnya masyarakat Indosenia, diantaranya adalah: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan,

Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, Perencanaan Sehat.(kemendagri, 2021)

Menggunakan 10 program pokok PKK tersebut maka dibentuklah Tim penggerak PKK dalam berbagai tingkatan dan memiliki anggota dari setiap tim sebagai tenaga yang didasari dengan dasar relawan, seperti seorang tokoh yang merupakan pemuka dalam masyarakat tertentu, istri-istri dari berbagai kedinasan atau jawatan dari daerah berbagai tingkatan, dengan dukungan dana anggaran dari pendapatan serta pembelanjaan daerah. Salah satunya adalah program keenam, yaitu; Program pendidikan dan keterampilan dilaksanakan paling sedikit dengan cara: (1) pembinaan Keluarga tentang wajib belajar dua belas tahun; (2) menggerakkan Keluarga dalam peningkatan keterampilan dan pendidikan; (3) Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB); (4) memfasilitasi peningkatan kapasitas tutor kelompok belajar paket A, paket B, dan paket C melalui kerjasama dengan instansi terkait; dan (5) meningkatkan kapasitas pelatih dan kader PKK dengan menggunakan modul pelatihan PKK. (kemendagri, 2021)

Berdasarkan pada point ke-5 tersebut, tim penggerak PKK berusaha untuk melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan skill mereka dalam melaksanakan kegiatan berorganisasi. Dalam setiap kegiatannya, Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta selalu memberikan berbagai informasi dengan cara melakukan presentasi, akan tetapi para anggotanya masih merasa gugup dan kurang maksimal dalam melakukan pemaparan dalam menjelaskan informasi di setiap programnya. Sehingga sangat memerlukan pengetahuan akan bagaimana cara melakukan presentasi yang baik khususnya dalam teknik public speaking.

Permasalahan inipulalah yang pada akhirnya dijadikan sebagai materi yang diajukan kepada Pamitia Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Komunikasi dan Bahasa dengan program studi Penyiaran. Maka dibuatlah tema dalam Pengabdian Masyarakat, yaitu “Public Speaking dalam menunjang presentasi”.

Tema tersebut diangkat dikarenakan Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta memerlukan tambahan pengetahuan akan bagaimana cara melakukan presentasi khususnya dalam memberikan pemaparan pada saat presentasi dengan menggunakan public speaking yang baik dan dapat dipahami oleh pendengarnya. Juga untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai ciri khas dan kemampuan masing-masing anggota. Selain itu para kader tersebut dapat mengasah dan mempertajam kemampuan berbicara di depan forum yang dapat menorehkan prestasi-prestasi lain yang akan meningkatkan mutu dan kualitas kader PKK. Hal ini dapat berimplikasi pada meningkatnya keterlibatan dan peran mereka dalam setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta.

Kemampuan seseorang dalam melakukan komunikasi guna berkoordinasi, melakukan presentasi, membangun kolaborasi, bahkan melakukan jaringan kerja sangatlah penting dalam kehidupan berorganisasi, selain memiliki kemampuan dalam intelektual serta kompetensi yang dimilikinya.

Kegiatan public speaking dalam menyampaikan pemaparan saat presentasi dapat dilaksanakan bisa dengan cara tatap muka maupun dengan cara online atau virtual. Hal ini pulalah yang sangat dibutuhkan oleh perkumpulan dari ibu-ibu PKK yang tergabung dalam Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Public Speaking merupakan komunikasi secara lisan berbentuk pidato, ceramah, presentasi, serta berbagai jenis dalam melakukan bicara di hadapan public (sejumlah orang) yang lain. Public speaking selalu diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai “pernyataan publik”. Pada saat menyampaikan saran, melakukan kritikan, menyampaikan suara sebagai wakil dari organisasinya juga menyampaikan sebuah keputusan, sehingga teknik dari “public speaking” memiliki kepentingan yang sama dengan kemampuan dalam melakukan dialog dengan orang perorang dengan cara efektif. (Zainal, 2022)

Presentasi menurut Waringin adalah memberikan penjelasan serta memberikan demonstrasi produk ataupun jasa, pesan komunikasinya bisa bermacam-macam disesuaikan dengan calon pembeli, komunikasi juga bisa diberikan arahan pada calon klien secara khusus, biaya bisa dilakukan pengendalian dengan disesuaikan jumlah dari tenaga penjualannya serta

lebih efektif dalam memberikan hasil dari penjualan dan memberikan kepuasan pada klien (Hamdan & Ratnasari, 2016)

Presentasi mempunyai tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Djoko Purwanto, yaitu terdapat yang terpenting. Pertama, memberikan informasi bermacam pesan bisnis pada pendengarnya; kedua memberikan hiburan pada pendengarnya; ketiga memberikan sentuhan pada pendengarnya; keempat memberikan motivasi pendengarnya untuk melakukan Tindakan tertentu.(Tysara, 2021)

Pada saat public speaking telah diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam keterampilan berbicara dihadapan public, maka presentasi dapat diartikan sebagai pemaparan suatu kondisi/ide/penawaran di depan pendengar atau pemirsaan tertentu.

1.1. Materi Yang Dibahas Dalam Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatannya Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta memerlukan pengetahuan akan bagaimana cara melakukan presentasi yang baik khususnya dalam teknik public speaking. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menghadapi cara berbicara pada saat presentasi di hadapan kader PKK lainnya pada saat memberikan pemaparan akan sebuah program PKK. Mengingat masih banyaknya seorang anggota penggerak PKK yang masih takut dan tidak percaya diri dalam menyampaikan informasi ataupun pesan yang terdapat di dalam materi pemaparan sebuah program kegiatan. Dalam kegiatan tersebut tidak hanya memberikan cara dan teknik dalam public speaking pada saat memberikan presentasi, tetapi juga diberikannya Latihan untuk mencoba keberanian di dalam mengutarakan pendapat dan juga memaparkan sebuah materi.

Public Speaking adalah bagian dari kemampuan dalam melakukan komunikasi khususnya berbahasa. Kemampuan tersebut dapat diterima setelah melalui proses, yang dimaksudkan adalah seseorang dapat melakukan komunikasi atau berbicara dihadapan publik setelah melewati Latihan dan pembelajaran guna untuk mengasah kemampuan tersebut.

Terdapat berberapa Langkah dalam public speaking agar dapat berbicara dengan baik, khususnya untuk pemula. Sehingga dapat melaksanakan atau berbicara dihadapan public kapanpun dan dalam situasi formal, diantaranya adalah;

- a. Mencoba untuk mengetahui peserta atau audience sebelumnya, setidaknya harus dapat memahami seperti apa peserta atau audience tersebut. Hal ini ditujukan untuk dapat menyampaikan pembicaraan sesuai dengan keinginan dari peserta.
- b. Setelah memahami peserta, kemudian membuat point-point penting dari isi materinya yang akan diungkapkan. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran apabila tampil dihadapan publik nantinya, sehingga tidak harus melihat seluruh isi materi dan membacakan kalimat secara keseluruhan, juga dapat menggunakan berbagai improvisasi yang dapat menunjang public speaking. satu pokok pembahasan tertentu menjadikan suatu gagasan yang dapat diungkapkan pada banyak orang.
- c. Sebagai Langkah untuk menarik perhatian dari peserta, maka menyiapkan sebuah kalimat pembuka yang mempunyai kesan serta mengajak peserta untuk menaruh minat guna mendengarkan
- d. Melakukan interaksi dengan peserta sehingga suasana presentasi tidak membosankan. Mempunyai percaya diri saja tidaklah cukup dalam berbicara didepan public, tetapi harus dapat membangun komunikasi secara dua arah dengan para peserta atau lawan bicara agar dapat membuat suasana menjadi menyenangkan.
- e. Pada saat berbicara memperhatikan volume dan intonasi suaranya pada saat menyampaikan materi pada saat public speaking.
- f. Pada saat berbicara perlu untuk memperhatikan durasi atau manajemen waktu dengan baik.
- g. Tidak perlu menyampaikan maaf apabila terlewat dalam menyampaikan materi, karena hal ini dengan tidak langsung menunjukkan kita melakukan kekeliruan dalam menyampaikannya.

- h. Membuat peserta mempunyai keyakinan dengan cara membayangkan seakan sedang melakukan presentasi yang hebat ditengah-tengah peserta tersebut. Melakukan dengan penuh percaya diri merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam melakukan public speaking.
- i. Sangat wajar apabila berhadapan dengan banyak orang membuat gugup, akan tetapi kita wajib untuk mengatasinya. Cara untuk tidak menjadi gugup pada saat meklakukan presentasi adalah dengan menguasai materi yang akan dibahas atau akan disampaikan.
- j. Langkah akhir adalah mengakhiri presentasi tersebut untuk memberitahukan kepada peserta bahwa pertemuan tersebut telah berakhir. Sampaikan pula betapa senangnya karena diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi di depan peserta tersebut. (Zainal, 2022)

1.2. Profil Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta

Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, dibentuk Gerakan Pembinaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK disetiap jenjang. Gerakan PKK pada hakekatnya merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan prinsip kerja partisipatif. Melalui Gerakan PKK ini pula peran serta aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan ikut digalang dan ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat lebih merata dan berkualitas dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan, maupun dalam menikmati hasil pembangunan itu sendiri. (TP-PKK, 2023)



Gambar 1. Logo Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta

Pada Gambar 1 merupakan logo dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat menjadi PKK, sedangkan sebagai tim penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ini berada di RPTRA Cibubur Jl. Abdurahman 2 RT 3/10, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan Luas Wilayah: + 450.90 Ha yang terdiri dari 14 Rukun Warga, 155 Rukun Tetangga, serta total jumlah 72.020 jiwa.



Gambar 2. Kelurahan Cibubur Juara Lomba Hidroponik se-Jakarta Timur

Pada Gambar 2 merupakan salah satu dari keberhasilan yang diraih oleh Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Cibubur memanen sayuran pakcoy di lahan urban farming (pertanian perkotaan) yang ada di Posyandu Pelita Ibu Jalan SMP 147 RT 003/RW 13, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, pada tanggal 22 Januari 2021, dan memperoleh pemenang lomba hidroponik antar Kecamatan seluruh Jakarta Timur dalam rangka memperingati Hari Kartini. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur menyerahkan hadiah kepada Pokja III Kelurahan Cibubur sebagai Juara I. Penyerahan hadiah ini diberikan di halaman Kantor Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, (22/1/2021). (Kominfotik, 2021)



Gambar 3. Pelaksanaan Vaksinasi PKK Kelurahan Cibubur

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur membantu pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan di SD Negeri Cibubur 01 pagi, Jalan Masjid RT 002/RW 04, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, pada tanggal 18 Agustus 2021.(Kominfotik, 2021)

Masih banyak kegiatan yang dilakukan oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Cibubur Jakarta termasuk kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan Public Speaking Untuk Menunjang Presentasi yang merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Komunikasi dan Bahasa pada program Studi Penyiaran dengan Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta dan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 di RPTRA Cibubur Jl. Abdurahman 2 RT 3/10, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Pengabdian tersebut dilakukan secara tatap muka dan dilakukan dengan memberikan pemaparan dan juga pelatihan dalam berbicara untuk pelaksanaan presentasi dengan diikuti oleh 10 anggota dari Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

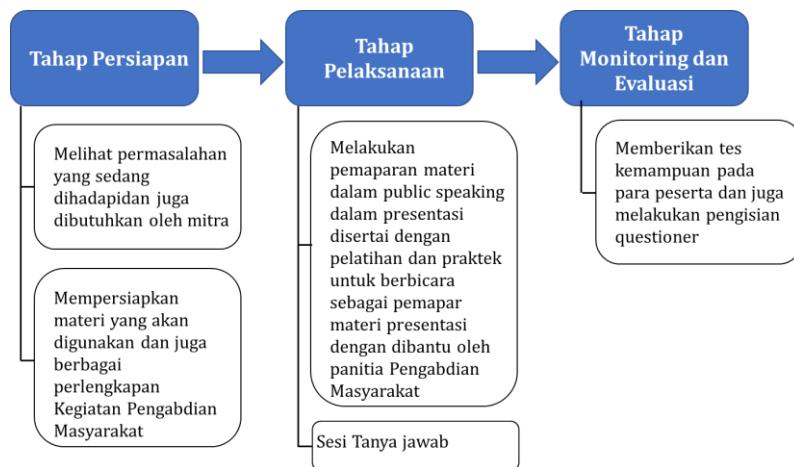
Permasalahan yang dihadapi oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Cibubur Jakarta dengan diangkatnya tema mengenai Public Speaking Untuk Menunjang Presentasi, diantaranya adalah;

- a. Masih terdapatnya rasa takut yang besar untuk berbicara dihadapan public khususnya pada saat mempresentasikan sebuah pemaparan dalam berbagai kegiatan yang dihadapi Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur mengenai public speaking yang dapat digunakan dalam presentasi.
- b. Sangat membutuhkan diadakannya pelatihan public speaking dalam presentasi dalam meningkatkan pengetahuan dan juga dapat menunjang beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta.
- c. Tujuan dilakukan kegiatan pelatihan mengenai public speaking dalam presentasi pada Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur adalah untuk peningkatan segi kualitas dari Sumber Daya Manusia yang mempunyai latar belakang yang heterogen.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diadakan pada tanggal 13 Mei 2023 di RPTRA Cibubur Jl. Abdurahman 2 RT 3/10, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur secara tatap muka dengan menghadirkan 10 anggota Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Cibubur Jakarta.

Tema yang diangkat pada kegiatan Pengabdian ini adalah Pelatihan Public Speaking dalam presentasi dengan Teknik pelatihan ini dengan cara memberikan pemaparan materi dan juga memberikan kesempatan kepada peserta dari Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta.



Gambar 4. Diagram Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Gambar 4, dapat diuraikan system atau tahapan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang mengangkat tema **“Public Speaking Bagi Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Cibubur Jakarta Untuk Menunjang Presentasi”**, yaitu dengan perincian sebagai berikut;

a. Tahap Persiapan;

- 1) Melihat apa kiranya yang menjadikan permasalahan atau yang sedang dihadapi dan juga dibutuhkan oleh mitra, yaitu Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta. Selain itu Panitia Pengabdian Masyarakat juga mengajukan perijinan kepada mitra untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk pemaparan materi dan juga mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat,

b. Tahap Pelaksanaan;

- 1) Melakukan pemaparan materi kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Public Speaking Bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta Untuk Menunjang Presentasi” yang dilakukan oleh Tutor pelaksanaan dan juga diberikan pelatihan dan praktek untuk mencoba berbicara dihadapan peserta dengan menggunakan slide materi yang telah disediakan dengan dibantu oleh panitia PM.
- 2) Melakukan sesi tanya jawab

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi;

Tahapan ini Panitia pelaksana PM mengajukan beberapa soal yaitu berupa form pertanyaan yang harus diisi oleh peserta dan mitra dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besarnya tingkatan dari kemampuan para peserta dan mitra dilakukan dengan memberikan soal tes yang harus diisi oleh peserta atas pelatihan dan praktek yang telah dilakukan yaitu public speaking dalam menunjang presentasi. Kemudian pengisian kuesioner untuk melihat seberapa bagaimana respon peserta dan mitra terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah atas Pelaksanaanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan atas Kerjasama antara Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, program studi Penyiarian dengan mitranya yaitu Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2023 dan bertempat di di RPTRA Cibubur Jl. Abdurrahman 2 RT 3/10, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil pencarian permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan dibutuhkan untuk kemudian diminta untuk menjadi pembahasan materi pada Pengabdian Masyarakat, yaitu

Kegiatan pelatihan “Public Speaking Bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta Untuk Menunjang Presentasi”. Pihak Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang selalu mengalami kesulitan untuk berbicara dalam melakukan pemaparan presentasi yang biasa dilakukan pada setiap program yang akan diajukannya.



Gambar 5. Tutor sedang memberikan pemaparan Materi

Pada Gambar 5 tampak Ichsan Widi Utomo, M.M, M.I.Kom sebagai Tutor yang sebelumnya telah mempersiapkan materi tersebut kemudian memberikan pemaparan materi atas tema yang diangkat yaitu Public Speaking dalam menunjang presentasi dihadapan peserta Pengabdian Masyarakat yang berjumlah 10 orang dari Tim Penggerak Pembinaan Kesejateraan Keluarga (PKK).

Dalam melakukan pemaparannya Tutor memberikan penjelasan sesuai dengan materi public speaking dalam presentasi, diantaranya; (1) Bagaimana seorang pembicara dalam sebuah kegiatan presentasi untuk mempersiapkan seperti melakukan pelatihan dengan menggunakan cermin agar dapat melihat kesalahan apa yang terjadi pada saat menyampaikan presentasi dan juga melatih pernapasan; (2) memberikan gambaran untuk melatih gestur atau bahasa tubuh yang baik, seperti kontak mata dengan peserta; (3) Melatih tinggi rendahnya suara disesuaikan dengan bagian-bagian penting dari apa yang akan disampaikan; (4) dan menyiasati akan rasa gugup dan ketakutan, seperti mencoba mengenal terlebih dahulu siapa yang menjadi audiens nya dan mempelajari materi yang akan dijelaskannya sebelum melakukan presentasi; (7) mencoba untuk memberikan tambahan cara membuat slide presentasi yang menarik dan unik sebagai cara untuk tidak menjadikan kebosanan peserta presentasi pada saat pembicara sedang menjelaskan materinya; (8)Kemudian memberikan dengan mempraktekan bagaimana seorang pembacara dapat enjoy atau menikmati setiap apa yang dibahasnya, seperti dengan senyuman, memberikan sedikit humor pada audiens.

Dalam penjelasannya Tutor selalu mencoba memberikan gambaran atau praktik dengan memperagakan bagaimana melatih pernafasan yang merupakan salah satu dalam persiapan public speaking, juga bagaimana melakukan penggunaan nada suara agar dapat menarik perhatian peserta untuk tetap mengikuti presentasi,



Gambar 6. Peserta melakukan praktek public speaking

Pada Gambar 6, terlihat peserta mencoba untuk berlatih atau mempraktekan berbicara dalam melakukan presentasi yang ditunjang dengan slide yang telah disediakan panitia. Sekalipun

masih kurang percaya diri, juga masih merasa gugup dalam berbicara, akan tetapi peserta antusias untuk mencoba mempraktekan berbicara dihadapan peserta lainnya dengan dibimbing dan dibantu oleh panitia dan tutor.

Pada umumnya mereka takut untuk mencoba maju dikarenakan malu dan kurang percaya diri. Dan kesulitan dari para peserta adalah sulit untuk menjelaskan isi slide dengan improvisasinya sendiri, sehingga apa yang diungkapkan masih banyak berpikir dan kurang lancar. Dalam penjelasan tutor menghadapi permasahan ini adalah melakukan banyak latihan sebelum maju dan juga selalu berusaha memberanikan diri dan yakin bisa atau mampu. Tutor juga memberikan tips agar tidak grogi bila memang harus berbicara di hadapan public yang akan menyebabkan tidak dapat fokus pada apa yang akan dipresentasikannya.



Gambar 7. Antusias pesertapada saat sesi pengajuan pertanyaan kepada Tutor

Bila melihat Gambar 7, dapat terlihat antusias pesertanya mengajukan beberapa pertanyaan seputar cara mengatasi kegugupan dan juga melawan rasa malu dan takut bila ingin memulai berbicara, dan juga menyiasati untuk menjelaskan tanpa membawa catatan kecil dan harus menjelaskan apa yang terdapat di slide yang hanya tertera perpoint. Bahkan tidak sedikit dari mereka meminta untuk menambahkan waktunya pada pertemuan berikutnya untuk mengajarkan cara membuat slide yang mudah dan juga dapat dengan jelas melakukan penjelasannya.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuesioner dari peserta Pengabdian Masyarakat

Pertanyaan	Puas/ Bagus/ Setuju	Tidak Puas/ Tidak Bagus/ Tidak Setuju
Persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan		
1 Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	10	0
2 Materi/modul pelatihan/kegiatan	10	0
3 Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	10	0
4 Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini:	10	0
5 Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?	10	0
6 Susunan acara berjalan dengan baik	10	0
Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan		
7 Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	10	0
8 Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	10	0
9 Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	10	0
10 Kegiatan Ini telah memenuhi harapan peserta	10	0
11 Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.	10	0
12 Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi	10	0

Pada Tabel 1 yang merupakan hasil pengisian kuesioner terlihat hasil yang signifikan dimana para peserta merasakan manfaat dan kepuasan dari hasil pemaparan dan juga pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Yang membedakan justru didapat dari dapat disimpulkan bahwa dari beberapa pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh peserta merasa puas dengan pelaksanaannya.

Tabel 2. Pendapat dan saran dari peserta

Responden	Keberminatan untuk mengikuti kembali	Berikan saran atau kritik terhadap kegiatan ini.
1	Sangat berminat	Sudah bagus perlu penambahan waktu untuk prakteknya
2	Sangat berminat	Baik pelaksanaanya dan dapat dipahami penjelasannya
3	Sangat berminat	Kalau bisa dilanjutkan dengan tema pembuatan slide diperbanyak waktu untuk praktek agar lebih memahami
4	Sangat berminat	Pelatihan lebih intensif lagidan berlanjut
5	Sangat berminat	Penyampaian yang sangat mudah dipahami
6	Sangat berminat	Kegiatan bermanfaat dan materinya mudah dipahami
7	Sangat berminat	Diadakan pelatihan dan tema selanjutnya yang berkaitan kegiatannya di adakan lagi dengan tema kelanjutan
8	Sangat berminat	Penjelasan yang diberikan sangat menarik dan jelas
9	Sangat berminat	
10	Sangat berminat	

Apabila melihat Tabel 2 dapat dilihat dari semuarespondenmerasa puas atau setuju sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dapat dikatakan berhasil. Untuk melihat bagaimana kepuasan dan juga keinginan dari peserta akan tindak lanjut dari pengadaan Pengabdian masyarakat untuk berikutnya dapat dilihat pada table 2, dimana semua responden yang diambil dari 10 peserta berminat untuk ikut Kembali bila kegiatan serupa akan diadakan Kembali. Sedangkan untuk keinginan dari peserta, dapat dilihat dari saran dan yang diharapkan, beberapa dari responden menginginkan untuk diadakan Kembali dengan tema yang berkelanjutan, salah satunya menyebutkan cara pembuatan slide presentasi serta penambahan waktu untuk mereka praktek maju kedepan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari pengisian kuesioner dan juga pendapat atau saran dari 10 peserta dari Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cibubur Jakarta, diperoleh hasil yang signifikan yaitu dapat diartikan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Publik Speaking Bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Cibubur Jakarta Untuk Menunjang Presentasi" berhasil dengan dan hasil yang diperoleh dari saran yang telah diajukan pada peserta ternyata beberapa dari peserta memberikan jawaban untuk berharap tema Public Speaking ini dilakukan pengembangannya dan ditambah waktunya khusu untuk pretek bagi pesertanya.

Dengan adanya pelatihan Publik Speaking dalam menunjang kegiatan presentasi ini TIM penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Cibubur dapat mencoba untuk melatih berbicara dihadapan public dengan menggunakan berbagai tips dan taktik yang dapat dijadikan solusi bila sewaktu-waktu mereka harus muncul depan public untuk menjadi pembicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan, Y., & Ratnasari, A. (2016). Kemampuan Presentasi Dalam Memasarkan Produk Usaha. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 19(2). <https://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/download/92/100>
- Jasuli, J., & Fitriani, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Public Speaking Berbasis Teknologi Virtual Reality (VR) pada Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *DIDAKTIKA : Jurnal*

- Pemikiran Pendidikan, 25(1), 46–65.
<http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/694>
- kemendagri. (2021). STRATEGI GERAKAN PKK. <Https://backend.kemendagri.go.id/>.
<Https://backend.kemendagri.go.id/documents/FILES/2021/1637233228BUKU> 2
STRATEGI GERAKAN PKK (FINAL SIAP CETAK).pdf
- Kominfotik. (2021). Kelurahan Cibubur Juara Lomba Hidroponik se-Jakarta Timur.
<Https://barometernews.id/>. <Https://barometernews.id/kelurahan-cibubur-juara-lomba-hidroponik-se-jakarta-timur/>
- KominfotikJT. (2021). PKK Kelurahan Cibubur Bantu Pelaksanaan Vaksinasi di SDN Cibubur 01 Pagi. <Https://timur.jakarta.go.id/>. <Https://timur.jakarta.go.id/berita/10549/pkk-kelurahan-cibubur-bantu-pelaksanaan-vaksinasi-di-sdn-cibubur-01-pagi>
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., K., R. F. H., & Semarang, L. I. P. (2012). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MELALUI METODE PELATIHAN ANGGOTA FORUM KOMUNIKASI REMAJA ISLAM. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6.
<Https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/246>
- TP-PKK. (2023). BIOGRAFI TIMPENGERAK PKK KELURAHAN CIBUBUR KECAMATAN CIRACAS KOTA JAKARTA TIMUR.
- Tysara, L. (2021). 10 Tujuan Presentasi, Pengertian, dan Cara Membuatnya - Hot Liputan6.com.
<Https://www.liputan6.com/>. <Https://www.liputan6.com/hot/read/4630637/10-tujuan-presentasi-pengertian-dan-cara-membuatnya>
- Yogaswara, A., & Raditya, N. (2021). Cara Sukses Public Speaking Seni Berbicara Dengan Baik Di Depan Umum. Checklist.
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum* (E. Setiawan & S. R. Oktora (eds.); 1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
<Http://repository.lppm.unila.ac.id/42056/1/EBOOK Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum.pdf>